

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada Tn.A dan Tn.Y, dengan Post Operasi *Herniotomy* di ruang Sa'id Bin Zaid Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2022 sampai 05 November 2022. Didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil dari pengkajian didapatkan nyeri luka operasi. Diagnosa keperawatan yang muncul nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.

Intervensi yang diberikan terhadap nyeri post operasi *herniotomy* pada pasien yaitu dengan terapi non farmakologi teknik relaksasi genggam jari, selain itu diberikan terapi farmakologi berupa obat analgesik, dan juga diberikan antibiotik untuk mencegah terjadinya infeksi.

Didapatkan hasil Evaluasi terhadap nyeri yang berhubungan dengan agen pencedera fisik setelah diberikan intervensi masalah teratasi dengan skala nyeri menurun pada pasien 1 dari skala nyeri 6 (0-10) turun menjadi 2 (0-10). Sedangkan pada pasien 2 perubahan terhadap skala nyeri 5 (0-10) turun menjadi skala nyeri 1 (0-10).

B. SARAN

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan dengan diagnosa nyeri akut : post operasi *herniotomy*

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik dirumah atau dirumah sakit.

2. Bagi pelayanan Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan menyadari pentingnya penerapan asuhan keperawatan yang konsisten dan sesuai dengan teori dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien, sehingga pasien akan mendapatkan perawatan holistik dan komprehensif.

3. Bagi institusi pendidikan

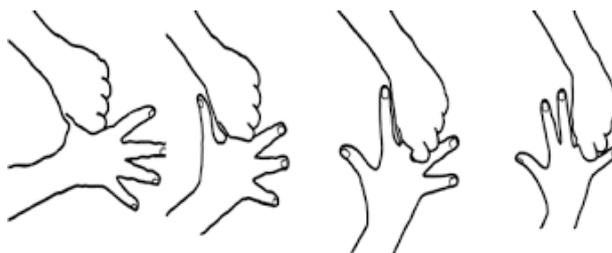
Diharapkan kepada institusi pendidikan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik.

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
TERAPI TEKNIK GENGAM JARI**

Pengertian	Relaksasi genggam jari yang juga disebut finger hold adalah sebuah teknik relaksasi yang digunakan untuk meredakan atau mengurangi intensitas nyeri pasca pembedahan (Pinandita,Purwati&Utoyo,2015)
Tujuan	Terapi relaksasi genggam jari sebagai pendamping terapi farmakologi ang bertujuan untuk meningkatkan efek analgesik sebagai terapi pereda nyeri post operasi. Dilakukan saat nyeri dirasakan pasien. Terapi relaksasi ini bukan untuk pengganti obat-obatan tetapi diperlukan untuk mempersingkat episode nyeri yang berlangsung beberapa menit atau detik. Kombinasi teknik ini dengan obat-obatan yang dilakukan secara simultan merupakan cara yang efektif untuk menghilangkan nyeri (Smeltzer,2013).
Kebijakan	Bahwa semua pasien yang mengalami nyeri dapat melakukan teknik relaksasi genggam jari.
Prosedur	<p>Teknik ini dilakukan pada pasien post operasi laparatomi pada hari pertama, sekitar 7-8jam setelah pemberian analgesik, pasien dalam keadaan sadar dan kooperatif saat akan dilakukan tindakan. Langkah prosedurnya adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tindakan dan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan pada pasien serta menanyakan kesediaannya. 2. Posisikan pasien dengan berbaring lurus ditempat tidur, minta psien untuk mengatur nafas dan merilekskan semua otot. 3. Perawat duduk berada disamping pasien, relaksasi dimulai dengan menggenggam ibu jari pasien dengan

tekanan lembut, genggam hingga nadi pasien terasa berdenyut.

4. Pasien diminta mengatur nafas dengan hitungan teratur.
5. Genggam ibu jari selama kurang lebih 3-5 menit dengan bernafas secara teratur, untuk kemudian seterusnya satu persatu beralih ke jari selanjutnya dengan rentang waktu yang sama.



6. Setelah kurang lebih 15 menit, alihkan tindakan untuk tangan yang lain.
 7. tindakan selesai dengan menanyakan kembali bagaimana ingkat intensitas nyeri yang dirasakan pasien setelah dilakukan terapi teknik relaksasi genggam jari.
 8. Rapihkan pasien dan tempat kembali.
-